

EXCELLENCE **BOSOWA** SCHOOL

EDISI PERDANA 2014



Sekolah Alam Bosowa Berbasis Maritim

8 Sekolah Alam Bosowa
Berbasis Maritim

Melahirkan seorang pemimpin memang tidak bisa dengan cara instan. Harus kuat di dasarnya. Ada proses yang harus dilalui, proses yang panjang dan penguatan dari

27 Sekolah Alam
Bosowa Berbasis

Melahirkan seorang pemimpin memang tidak bisa dengan cara instan. Harus kuat di dasarnya. Ada proses yang harus dilalui, proses yang panjang dan penguatan dari

32 Sekolah Alam
Bosowa Berbasis

Melahirkan seorang pemimpin memang tidak bisa dengan cara instan. Harus kuat di dasarnya. Ada proses yang harus dilalui, proses yang panjang dan penguatan dari

32 Sekolah Alam
Bosowa Berbasis

Melahirkan seorang pemimpin memang tidak bisa dengan cara instan. Harus kuat di dasarnya. Ada proses yang harus dilalui, proses yang panjang dan penguatan dari

Founder Bosowa Group, H M Aksa Mahmud sangat menaruh perhatian terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM). Tidak hanya SDM yang bekerja di Bosowa Group, melainkan juga SDM Indonesia pada umumnya.

Aksa Mahmud percaya, bahwa SDM merupakan kunci bagi bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang maju, sejahtera, kuat dan dihormati oleh bangsa-bangsa lain di dunia. Ia juga percaya, bahwa anak-anak dan remaja Indonesia mempunyai bakat dan kecerdasan yang tidak kalah dengan anak-anak dan remaja dari negara-negara lain di dunia ini. Karena itu ada dua hal yang sangat ditekankan oleh Aksa Mahmud agar para pemuda Indonesia bisa bersaing dengan para pemuda dari berbagai negara, yakni penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris dan information technology (IT).

Kepedulian Aksa Mahmud terhadap peningkatan mutu SDM Indonesia antara lain dibuktikan melalui pemberian beasiswa Bosowa Group kepada para siswa maupun mahasiswa program sarjana dan program pascasarjana. Hingga saat ini Bosowa Group telah menyalurkan beasiswa pendidikan kepada ribuan pelajar dan mahasiswa dari seluruh Indonesia.

Aksa Mahmud juga menjadi Wali Amanat di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta sebagai salah satu wujud tanggung jawabnya terhadap pengembangan salah satu universitas terkemuka di Indonesia itu.

Perhatian Aksa Mahmud terhadap bidang pendidikan tidak berhenti sampai di situ saja. Sejak tiga tahun terakhir, ia terjun langsung ke bidang pendidikan dengan cara mengelola lembaga pendidikan, melalui Bosowa Foundation. Mula-mula Bosowa Foundation melakukan take over Sekolah Bina Insani di Bogor, Jawa Barat, April 2012. Sekolah yang kini berubah nama menjadi Sekolah Bosowa Bina Insani itu menyelenggarakan jenjang pendidikan KB/TK, SD, SMP dan SMA.

Kemudian Bosowa Foundation mendirikan Bosowa International School Makassar yang menyelenggarakan pendidikan jenjang SMP dan SMA. Lalu mendirikan Politeknik Bosowa yang menyelenggarakan pendidikan D3.

Berikutnya Bosowa Foundation membeli Universitas 45 Makassar yang kemudian diubah namanya menjadi Universitas Bosowa 45 Makassar. Langkah yang paling anyar adalah mendirikan Sekolah Alam Bosowa Makassar yang menyelenggarakan pendidikan jenjang TK dan SD mulai

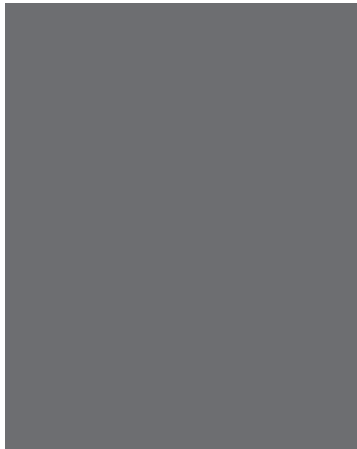
tahun ajaran 2014/2015. Dengan demikian, kini lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Bosowa Foundation lengkap, dari KB/TK, SD, SMP, SMA hingga universitas (S1, S2 dan S3). Ke depan, insya Allah Bosowa Foundation akan terus mengembangkan kiprahnya dalam bidang pendidikan di kota-kota lain di Indonesia.

Mengingat saat ini sudah semakin banyak lembaga pendidikan yang bernaung di bawah bendera Bosowa Foundation (dan insya Allah) akan terus bertambah pada waktu-waktu mendatang, maka Aksa Mahmud berpendapat perlu media khusus yang mengkomunikasikan dan menginformasikan berbagai lembaga pendidikan yang berada di bawah Bosowa Foundation. Media tersebut dinamakan Majalah Excellence Bosowa School, sesuai visi misi Bosowa Foundation dan Yayasan Aksa Mahmud untuk mencetak manusia-manusia Indonesia yang terbaik (excellence).

Semoga kehadiran Majalah Excellence Bosowa School bermanfaat. Amin.

Direktur Bosowa Foundation,

Melinda Aksa



DAFTAR ISI

05	FOKUS
98	AKTIVITAS
14	WAWANCARA
16	UNIV. BOSOWA 45
20	PROFIL
22	BOSOWA INTERNATIONAL SCHOOL
26	POLITEKNIK BOSOWA
30	SEKOLAH BOSOWA BINA INSANI (BOGOR)
35	SOSIAL PROGRAM

Majalah Excellence Bosowa School menginformasikan dan mengkomunikasikan berbagai kegiatan seluruh lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Bosowa Foundation, yakni Universitas Bosowa 45, Politeknik Bosowa, Bosowa International School, Sekolah Alam Bosowa (semuanya di Makassar, Sulawesi Selatan) dan Sekolah Bosowa Bina Insani di Bogor, Jawa Barat.

Pada edisi kali ini Majalah Excellence Bosowa School menyajikan fokus mengenai Sekolah Alam Bosowa Berbasis Maritim di Makassar, yang merupakan sekolah alam berbasis maritim pertama di Indonesia. Berikutnya adalah HUT ke-41 Bosowa sebagai momentum untuk terus meningkatkan peran Bosowa Group khususnya di bidang pendidikan untuk mencetak cikal bakal pemimpin nasional.

Sejumlah berita aktivitas dan informasi terbaru turut mewarnai edisi kali ini, seperti Seminar Kesehatan : Food Combining yang mengusung tema Mengatur Pola Hidup Sehat Bersama Wied Harry, Ratusan Anak Tampilkan Bakat di Bosowa's Got Talent, Universitas Bosowa 45 Launching 2 Bus Baru, dan Universitas Bosowa '45 Bakal Terapkan UKT, dan Univ Bosowa 45 Lahirkan Profesional Muda yang Dibutuhkan Industri Kerja. Selain itu, Learning By Doing Ala Bosowa International School, Paduan Suara Bosowa International School "Janjikan yang Terbaik", Politeknik Bosowa Terapkan Industrial Based Education, Sekolah Bosowa Bina Insani (SBBi) Bogor: Mengukir Prestasi, Mengejar Mimpi, Bosowa Mengajar: Sehari Mengajar Selamanya Menginspirasi, Terimakasih Bosowa Corporindo Kepada Buruh, Kampung Bosowa, Dusun Ammassangeng Kini lebih Asri, dan program bantuan masjid Bosowa Foundation.

Edisi kali ini juga menampilkan wawancara khusus dengan Diah Karim (Yayasan Kita dan Buah Hati) mengenai Pentingnya Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak di Era Digital, dan Rektor Universitas Bosowa 45 Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu tentang obsesi dan optimisme-nya dalam memajukan Universitas Bosowa 45.

Semoga sajian kami ini bermanfaat bagi Anda.

 Tim Redaksi :

Penanggung Jawab : Hj. Melinda Aksa | **Pemimpin Redaksi** : Sutrisno Muslimin | | **Dewan Redaksi** : Muslim salam, Prof Saleh Pallu, Asrul Hidayat, Euis Trisna, Dudi Jukardi | **Redaktur** : Harwan Jaya, Irwan Kelana, Dudi Jukardi, Euis, Jaya, Marini | **Reporter** : Armita, Fajriani Karim, Dewi Purnama, Ferdi | **Fotografer**: Arfan, Ali | **Desain dan Layout** : Taufan | **Keuangan dan Iklan** : Nila | **Sirkulasi**: Linna

Alamat Redaksi : Gedung BMDI, Jl. Lanto Daeng Pasewang No. 39-40 Makassar
No. Telp : 0411 - 855123

Sekolah Alam Bosowa Berbasis Maritim Hadir di Makassar



Melahirkan seorang pemimpin memang tidak bisa dengan cara instan. Harus kuat di dasarnya. Ada proses yang harus dilalui, proses yang panjang dan penguatan dari berbagai sisi. Dan itu mesti diawali pada pendidikan anak yang paling dasar yaitu Sekolah Dasar (TK dan SD)

Tahun ini, 2014, Bosowa meluncurkan Sekolah Alam Bosowa. Kehadirannya melengkapi jenjang sekolah yang dimiliki Bosowa yang telah ada di Makassar, yakni level Universitas (Universitas Bosowa 45), D3 (Politeknik Bosowa), SMP dan SMA (Bosowa International School). “Si bungsu” Sekolah Alam Bosowa telah menggelar soft launching pada 17 Mei 2014.

Kehadiran Sekolah Alam Bosowa ini, menurut Direktur Bosowa Foundation, Melinda Aksa, dimaksudkan menjawab kebutuhan para orang tua di Makassar dan Sulawesi pada khususnya maupun Kawasan Timur Indonesia (KTI) pada umumnya yang menginginkan pendidikan TK dan SD yang berkualitas baik bagi anak-anaknya. “Pendidikan

dasar (TK dan SD) sangat mewarnai kehidupan seseorang pada saat mereka terjun ke masyarakat nanti. Oleh karena itu, Bosowa Foundation, melalui Sekolah Alam Bosowa sangat memperhatikan pentingnya memberikan pendidikan dasar yang berkualitas,” papar Melinda.

Menurut Kepala Sekolah Alam Bosowa, Dudi Jukardi, konsep sekolah alam dirasa yang paling tepat untuk jenjang sekolah dasar karena membuat anak-anak lebih aktif dibandingkan sekolah konvensional. “Sekolah Alam sesuai dengan anak-anak di bawah usia 12 tahun. Fun learning harus lebih banyak. Dari berbagai konsep yang kami pelajari, kami menyimpulkan bahwa yang paling cocok untuk siswa TK dan SD adalah sekolah alam. Tapi ini



tidak berarti kerjanya main terus,” kata Dudi. “Output sekolah alam umumnya menjadikan siswa lebih mandiri dan survive,” tambahnya.

Pengalaman Dudi di sekolah alam terbilang cukup lama. Alumni Universitas Negeri Jakarta (UNJ) ini telah mengabdikan dirinya selama tujuh tahun di Sekolah Alam Ciganjur, Jakarta, yang merupakan sekolah alam pertama di Indonesia. Dari pengalaman ini, Dudi melihat nilai anak-anak di sekolah alam jauh lebih baik dibanding sekolah konvensional. “Selama ini terbukti, nilai anak-anak kita jauh lebih baik dari lulusan anak-anak di sekolah konvensional. Biasanya kurikulum diknas sudah ketahuan templetnya dan model soalnya seperti



apa. Sementara di sekolah alam, kita fokus pada pengembangan thinking skill (kemampuan berpikir)-nya. Cukup berikan clue, mereka akan lebih berani belajar sendiri, tanpa guru harus menerangkan panjang lebar,” terang Dudi.

Lebih jauh Dudi menjelaskan, Kurikulum Sekolah Alam Bosowa memberikan penekanan pada lima hal. Pertama, Integritas Akhlaq (Behavior). Kedua, Integritas Logika Berfikir (Thinking Skill). Ketiga, Integritas Kepemimpinan (Leadership). Keempat, Integritas Kewirausahaan (Enterpreunership). Kelima, Integritas Keterampilan Hidup (Basic Life Skill).

Menurut Dudi, muatan utama tetap mengacu pada kurikulum diknas khususnya pelajaran sains, matematika dan bahasa. “Bukannya hanya pada aspek kognitifnya, tapi juga penekanan pada lima aspek di atas,” terangnya.

Pada dasarnya, menurut Dudi, konsep sekolah alam umumnya sama. Hanya yang membedakan lokasinya. Selama ini di Indonesia kebanyakan sekolah alam basisnya di kebun, pegunungan, sawah, hutan, maupun sungai. Sementara yang membedakan Sekolah Alam Bosowa dengan yang lain adalah basisnya maritim. Karena

1. adalah basisnya maritim. Karena itulah Sekolah Alam Bosowa terletak di Tanjung Bunga, Pantai Losari Makassar.

2. keterangan foto 2

adalah Sekolah Alam Bosowa terletak di Tanjung Bunga, Pantai Losari Makassar.

“Kami ingin mengembangkan sekolah alam di Makassar dengan basis maritim, dan ini belum ada di Indonesia. Sekolah alam di Jawa biasanya kalau outbound banyaknya main di darat, sementara di sini kita bisa snorkeling, diving dan tinggal ke pantai atau ke pulau-pulau di sekitar sini. Kalau di Jawa ini kan cukup mahal. Ini akan masuk dalam kurikulum dan menjadi kekhasan sekolah alam kita yang tidak ada di sekolah alam lain dan kami menyempurnakan konsep yang ada di Jawa,” papar Dudi.

Sekolah Alam Bosowa tahun ajaran 2014/2015 telah menerima siswa dan akan mulai beroperasi pada tahun ajaran baru. Untuk tahun pertama, masing-masing dibuka satu kelas untuk jenjang Play Group (3 tahun), TK A (4 tahun), TK B (5 tahun), dan SD (6 tahun).

Setiap kelas didampingi dua guru. Semua guru yang direkrut merupakan guru berpengalaman di sekolah alam di Jawa. “Untuk tahun pertama ini kami mengambil guru-guru dari Jawa supaya adaptasinya cepat. Masing-masing kelas diisi 24 siswa dan didampingi 2 guru,” jelas Dudi Jukardi. (***)

Cikal Bakal Pemimpin Nasional



Tahun 2014 usia Bosowa menginjak 41 tahun. Bosowa pada usia ini telah memasuki level spiritualitas. Kita ingat bahwa Nabi Muhammad SAW diangkat jadi rasul pada usia 40 tahun. Ketika memasuki level spritualitas ini, ada hal-hal yang perlu dilakukan untuk berkontribusi besar bagi kemajuan masyarakat secara langsung.

Pendidikan adalah sarana yang paling cepat . Oleh karena itu, founder Bosowa, H.M Aksa Mahmud, begitu serius membangun pendidikan dan mengejar supaya Bosowa lengkap sarana pendidikannya. Lihat saja bagaimana dalam kurun waktu dua tahun ini sarana pendidikan itu telah tersedia di Bosowa. Dimulai 12 April 2012 di Sekolah Bina Insani Bogor, Jawa Barat. Saat ini mulai

level TK/SD (Sekolah Alam Bosowa), SMP/SMA (Bosowa International School), D3 (Politeknik Bosowa), hingga S1 – S2 – S3 (Universitas Bosowa 45) telah didirikan Bosowa melalui Bosowa Foundation.

Pendidikan yang baik haruslah dari dosen/guru yang terbaik, fasilitas dan lingkungan yang terbaik. Semua itu membutuhkan biaya yang tidak murah.

Perlu diketahui, hadirnya sarana pendidikan dari Bosowa ini tidak diniatkan untuk mencari keuntungan (profit). Namun, Bosowa membuat lembaga pendidikan dengan kualitas terbaik ini tidaklah murah. Oleh karena itu orang tua hanya membayar untuk pendidikan anaknya. Bosowa tidak berharap investasinya cepat kembali.

Kurikulum Sekolah Alam Bosowa memprioritaskan pengembangan siswa pada:

1. Integritas Akhlaq (Behavior)
2. Integritas Logika Berfikir (Thinking Skill)
3. Integritas Kepemimpinan (leadership)
4. Integritas Kewirausahaan (Enterpreunership)
5. Integritas Keterampilan Hidup (Basic Life Skill)

Keunggulan:

1. Menerapkan perpaduan kurikulum Dasar Sekolah Alam, Kurikulum Diknas, dan Kurikulum International, sehingga output siswa lebih optimal.
2. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan berbagi metode yang dikembangkan melalui experiential learning, hikmah dan keteladanan, outbond, magang, spiderweb dan multiple intelegent (MI).
3. Pengembangan kepemimpinan dan kemandirian yang terintegrasi dengan basic life skill dengan berbagai macam program kegiatan yang dikembangkan Sekolah Alam Bosowa.
4. Pembentukan karakter anak yang memiliki akhlaq yang terpuji yang terinternalisasi pada diri anak.
5. Mengutamakan kenyamanan belajar dengan berbagai fasilitas pendukung dan prosedur keselamatan baik kegiatan dalam kelas ataupun luar kelas.

Program Unggulan:

1. Outbound
2. Outing
3. Market day
4. Life Skill
5. Expedition
6. Super Camp
7. Talent Show
8. Language fair
9. Aqua Play
10. Science Fair
11. Home Visit

Fasilitas:

1. Desain ruang belajar indoor dan outdoor yang unik
2. Play Ground
3. Sarana Outbound
4. Ruang makan representative
5. Klinik
6. Masjid
7. Perpustakaan
8. Fasilitas olahraga
9. Sanggar seni
10. Ampitheater
11. Area parkir
12. Green lab

Pada semua level pendidikan di Bosowa School ini, Bosowa Foundation membidik level middle up (kalangan menengah ke atas), karena level bawah itu sudah ditangani oleh pemerintah. Pemerintah sudah mengalokasikan 20 persen untuk (pendidikan bagi masyarakat menengah ke bawah) itu, maka kita bermain di level middle up.

Untuk membantu langsung, Bosowa sudah punya program tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility (CSR) untuk kalangan kecil. Setiap tahun, seluruh zakat Bosowa diarahkan untuk charity. Jumlahnya sekitar Rp 8 miliar sampai Rp 10 miliar per tahun.

Sementara sekolah ini merupakan amal sosial Bosowa melalui Bosowa Foundation bagi yang butuh pendidikan yang berkualitas. Sekolah ini untuk memfasilitasi pendidikan kalangan menengah (khususnya di luar Jawa) yang ingin memberikan pendidikan yang bagus untuk anaknya, daripada mereka harus mengirim anak-anaknya ke Jawa atau ke luar negeri. Maka Bosowa berhidmat membangun sekolah yang punya kualitas sama dengan yang

1. adalahnya basisnya maritim. Karena itulah Sekolah Alam Bosowa terletak di Tanjung Bunga, Pantai Losari Makassar.

ada di Jawa bahkan di luar negeri.

Saya juga melihat kemampuan masyarakat di Kawasan Timur Indonesia (KTI) ini sangat potensial setelah dua tahun menjalankan sekolah ini. Saya lihat banyak sekali orang Makassar yang sekolah di Jakarta, bahkan sekolah swasta termahal di Jakarta saya lihat ramai oleh orang Makassar.

Visi besar sekolah kita adalah melahirkan pemimpin dari Kawasan Timur Indonesia. Sementara melahirkan pemimpin itu tidak bisa instan dan harus melalui proses yang panjang. Setelah kita telaah ternyata hal yang paling mendasar dan banyak masalah itu di pendidikan dasar, karena hal itu merupakan penanaman awal. Ini harus benar. Sekolah dasar selama ini terlalu memandang anak sebagai objek didik, bukan subjek didik, padahal kita tahu daya belajar anak itu berbeda-beda. Misalnya anak kinestetik tidak bisa diceramahi, dia harus melakukan sesuatu dan itu sangat memungkinkan jika dilakukan di sekolah alam atau green school.

Di sekolah alam anak-anak banyak melakukan sesuatu misalnya outbound untuk melatih leadership mereka dan adanya modeling dari guru-gurunya. Sistem ini sangat memungkinkan anak untuk lebih creative, struggle dan survival. Kita berkeyakinan dengan sekolah alam anak sejak kecil anak-anak sudah kuat, tangguh, tidak cengeng dan cepat menjadi mandiri. Pondasi inilah yang ingin kita bangun di sekolah alam. Dan anak-anak seperti inilah lebih mudah kita arahkan untuk jadi pemimpin di masa depan.

**Dr. Sutrisno Muslimin, M.Si –
Direktur Sekolah Bosowa Bina Insani*

Seminar Kesehatan:

Food Combining, Mengatur Pola Hidup Sehat Bersama Wied Harry

Pada 15 April 2014 lalu, Bosowa Foundation mengadakan seminar inspirasi kesehatan dengan tema “Hidup Sehat dengan Merubah Pola Makan”. Kegiatan tersebut diadakan di Function Room Gedung BMDI Bosowa, Jalan Lanto Dg. Pasewang Makassar.

Acara seminar kesehatan ini dirangkaikan dengan perayaan ulang tahun Ibu Hj. Ramlah Aksa. Jumlah peserta yang hadir 250 orang yang merupakan istri-istri dari jajaran Direksi Bosowa serta karyawan Bosowa Corporation. Hadir sebagai narasumber, Wied Harry Apriadji, salah seorang pakar Food Combining yang telah berpengalaman kurang lebih 20 tahun di bidangnya. Adapun MC, Lisa Namuri, presenter salah satu stasiun televisi swasta sekaligus trainer Pilates.

Food combining merupakan pengaturan menu makanan, yang mengurangi konsumsi karbohidrat dan lebih mengutamakan konsumsi

makanan segar seperti buah dan sayur mentah atau salad, serta mengurangi konsumsi protein hewani.

Kesibukan dalam pekerjaan tidak jarang membuat waktu makan karyawan menjadi tidak teratur. Sehingga, dengan sangat mudah mereka mengonsumsi junk food, snack, gorengan, untuk mengatasi rasa lapar sementara. Sangat jarang dari mereka yang peduli dengan kandungan nilai gizi dari makanan.

Sehingga dengan adanya seminar tersebut, peserta dapat saling berbagi dan menerima ilmu serta pengalaman baru yang akan membawa dampak positif pada pola hidup sehat mereka. Tentunya dimulai dari diri sendiri dan kemudian keluarga.

Dalam materinya Wied Harry memaparkan bahwa, “kegemukan disebabkan oleh toxin. Toxin adalah racun-racun yang menumpuk dalam tubuh. Selain itu, saat makan kita tidak hanya membutuhkan kandungan kalori

yang ada dalam makanan tersebut, tetapi tubuh juga membutuhkan enzim yang terkandung pada makanan segar dan mentah seperti buah dan sayur-sayuran.”

Di sela-sela acara, Lisa Namuri memberikan tips-tips serta beberapa contoh gerakan sederhana untuk merilekskan tubuh kepada peserta talk show. Lisa menganjurkan kepada peserta agar menyempatkan diri setiap harinya untuk mempraktikkan gerakan-gerakan tersebut.

Acara semakin seru saat Wied Harry melakukan demo masak. Wied Harry membuat Brownies Kacang dan Salad Kuah kemudian memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencicipi menu tersebut. Apresiasi peserta mengikuti acara ini begitu besar. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang berlomba-lomba bertanya kepada Wied Harry mengenai materi yang disajikan. (Dewi Purnama)



1. adalah basisnya maritim. Karena itulah Sekolah Alam Bosowa terletak di Tanjung Bunga, Pantai Losari Makassar.



Ratusan Anak Tampilkan Bakat di Bosowa's Got Talent

Bosowa Foundation mengadakan kegiatan Bosowa Got Talent Sabtu, (17/5/2014). Bertempat di Function Room, Menara Bosowa, kegiatan ini diikuti sekitar 228 peserta dari berbagai kalangan anak-anak di Makassar.

Para peserta dibagi menjadi grup dan perorangan. Untuk kategori A yaitu anak umur 3-4 tahun. Sedangkan kategori B anak umur 5-6 tahun.

Audisi perdana ini bertemakan Time for Kids to Shining. Kegiatan ini memperlombakan beberapa item yaitu menyanyi, menari, baca puisi, dongeng, dan musik.

Penampilan para peserta itu dinilai oleh juri Titin Florentina, Dahlia D Moelier (akademisi), Haaeruddin Nifa, Ami (guru seni), Dody, dan Ramdhani (media).

Acara berlangsung dari pukul 08.00 sampai pukul 13.00 WITA. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara Bosowa Foundation dan Sekolah Alam Bosowa.

Acara ini bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak. "Yuk mari ikutan dan keluarkan bakat anak-anak," seru Dody. (celebesonline)



1. adalahna basisnya maritim. Karena itulah Sekolah Alam Bosowa terletak di Tanjung Bunga , Pantai Losari Makassar.

1. adalah basisnya maritim. Karena itulah Sekolah Alam Bosowa terletak di Tanjung Bunga, Pantai Losari Makassar.

Universitas Bosowa 45 Launching 2 Bus Baru

Universitas Bosowa 45 meluncurkan dua bus baru di pelataran kampusnya, Jl Urip Sumohardjo, Makassar. Dua Bus ini akan dipakai untuk menunjang kegiatan civitas akademika Universitas 45.

“Universitas Bosowa 45 akan melaju kencang, karena itu kita membutuhkan kendaraan baru ini untuk mendukung aktivitas kita,” kata Rektor Universitas Bosowa 45, Prof Dr Ir Saleh Pallu M Eng, saat memberi sambutan, Rabu (7/5/2014).

Menurut Saleh, penggunaan bus akan menjadi tanggung jawab Lembaga Pengabdian Masyarakat

(LPM) Universitas Bosowa 45. Untuk pemakaian perdananya, kedua bus akan mengantarkan mahasiswa KKN KWU angkatan VII 2014 ke Kabupaten Takalar, Bulukumba, Selayar, Pangkep, Barru, Pinrang dan Sulbar (Polman).

Pada kesempatan yang sama, Ketua Yayasan Aksa Mahmud -- lembaga yang menaungi Universitas Bosowa 45 -- Dr Sutrisno Muslimin, yakin jika universitas ini akan menjadi yang terbaik di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Terlebih, karena ditunjang dengan unit-unit usaha besar yang siap menampung sarjana-sarjananya.

“Saya berani mengatakan, Univ

Bosowa 45 adalah universitas terbaik di KTI. Alumni yang akan diwisuda nanti adalah alumni-alumni terbaik,” kata Sutrisno.

“Karena itu kita harus percaya diri. September nanti perkuliahan akan berbeda, struktur juga berbeda. Ini adalah era baru kita dan tentu juga kualitas yang baru,” tambahnya.

Acara launching bus lalu ditandai dengan pemecahan kendi dan pemotongan pita secara bersama-sama oleh Saleh Pallu dan Sutrisno. Setelah itu, dilanjutkan dengan mengendarai bus berkeliling kampus bersama para undangan. (klikmakassar)



Universitas Bosowa '45 Bakal Terapkan UKT

1. adalah basisnya maritim. Karena itulah Sekolah Alam Bosowa terletak di Tanjung Bunga, Pantai Losari Makassar.

Universitas Bosowa '45 Makassar bakal menerapkan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa baru tahun akademik 2014/2015.

UKT merupakan sistem pembayaran akademik di mana mahasiswa program S1 reguler membayar biaya satuan pendidikan yang sudah ditetapkan jurusannya masing-masing.

Pada dasarnya, sistem UKT hanya berlaku sejak tahun 2013 di Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 97/E/KU/2013.

"Memang aturan tersebut hanya berlaku di PTN. Kenapa Universitas

Bosowa 45 juga ingin menerapkan tersebut karena kami melihat dengan sistem tersebut akan meminimalisir beban biaya lainnya yang harus mereka bayarkan lagi," ujar Rektor Universitas Bosowa '45, Prof Saleh Pallu, Jumat (16/5/2014).

Menurutnya, dengan menerapkan UKT kepada mahasiswa, mahasiswa tidak akan lagi dibebani biaya-biaya lain selain UKT tersebut.

Prof Saleh pun mengatakan range biaya UKT di Universitas Bosowa '45 antara Rp 3 juta hingga Rp 5 juta. (tribuntimur)



Bosowa Foundation Edukasi Ortu Tentang Seksualitas Anak

Makassar -- Bosowa Foundation menggelar seminar keluarga dengan tema “Tantangan Mengasuh dan Mendidik Anak di Era Digital” Rabu (21/05) di Menara Bosowa, Makassar.

Dalam sambutannya, Direktur Bosowa Foundation, Hj. Melinda Aksa, mengatakan bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam menghadapi berbagai terpaan teknologi informasi terhadap anak. “Saat anak jadi korban

atau jadi pelaku, kita seharusnya berkaca sebagai orang tua. Siapa sih yang kasi anak-anak gadget? Kita sendiri kan? Itu yang perlu kita pelajari, kenapa kita harus memberi batasan kepada anak-anak? Bagaimana kita harus lebih bertanggungjawab. Ini yang perlu kita ketahui dalam seminar ini,” papar Melinda.

Seminar ini sedianya diisi oleh ibu Elly Risman, namun karena kondisi

kesehatan yang menurun, pakar parenting ini harus digantikan oleh Diah Karim. Diah Karim adalah salah satu trainer senior dari Yayasan Kita dan Buah Hati dan memiliki pengalaman banyak sebagai trainer dan peneliti di bidang yang sama dengan ibu Elly Risman.

Pemaparan yang apik dan informatif disambut antusias oleh peserta yang jumlahnya mencapai 400 peserta dari

berbagai kalangan. Peserta didominasi kalangan ibu, meski peserta dari kalangan bapak-bapak juga tidak ketinggalan.

Dalam penyampainnya, Diah memberikan sejumlah fakta mencengangkan tentang bagaimana perilaku seksual di kalangan anak usia sekolah khususnya Sekolah Dasar. Tidak hanya menjadi korban kekerasan dan pelecehan seksual, anak-anak pada kenyataannya juga menjadi pelaku dari aktivitas seksual di usia mereka yang masih sangat dini.

Semua ini menurut Diah, tidak terlepas dari kurang kepedulian orang tua untuk mengawasi anak mereka dari mengakses konten-konten pornografi, baik dari internet maupun dari games.

Diah menyebutkan dari sebuah hasil penelitian bahwa anak-anak mengakses konten pornografi melalui internet sebanyak 18 persen, games 15 persen dan komik 14 persen. "Para orang tua perlu memiliki pengetahuan tentang apa yang anak-anak mereka akses lewat gadget mereka. Orang tua juga perlu mengetahui apa konten games yang sering dimainkan anak-anak. Karena kalau mereka terpapar informasi porno, mereka akan terus melakukannya, dan akibatnya bisa sampai pada perilaku seksual," terang Diah.

Diah menyebutkan sejumlah games yang perlu orang tua jauhkan dari anak-anak, yaitu games heavy rain, south park, rapeplay dan god of war. "Di dalam games ini, ada yang memperlihatkan

permainan yang tidak seharusnya dilihat oleh anak-anak. Karena ini games untuk dewasa, tapi kenapa bisa sampai dimainkan oleh anak-anak? Kalau para orang tua lalai, anak-anak akan mudah mendapatkan informasi pornografi ini," papar alumni psikologi Universitas Indonesia ini.

Olehnya itu, kata Diah, seharusnya orang tua juga ikut mengupdate informasi mereka jangan sampai anak-anak jauh lebih tahu dari pada orang tuanya. "Kita kan tidak pernah mengikuti pendidikan atau sekolah untuk menjadi orang tua, makanya kita perlu mengikuti berbagai seminar untuk menambah pengetahuan kita, ini jadi bekal untuk mendidik anak-anak," kata Diah. (marini)



www.bosowainternationalschool.sch.id

BOSOWA INTERNATIONAL SCHOOL

Smart, Religious, Discipline, Creative and Competitive

BOSOWA FOUNDATION

OPEN REGISTRATION ACADEMIC YEAR 2014-2015

EXCELLENT PROGRAMS

- Foundation Program
- Religion dan Leadership Program
- Global Competencies
- Overseas Program
- Intrapersonal And Interpersonal Skills
- Active English & Native Speaker
- Entrepreneurship Program

Contact Person :

Euis Tresna : (08161118851)/(082348259566)

Fajri : (081381024486)

PERIODE

Admission

Enrollment Test

Announcement

Re-registration

GEL. 6

5 Mei - 14 Juni 2014

15 Juni 2014

23 Juni 2014

23 - 28 Juni 2014

SCHOOL ADDRESS, BMDI Building, 4th Floor

Jln. Lanto Dg. Pasewang No. 39-40 Makassar

Phone: (0411) 855123 / (0411) 2638654

@bosowa_ischool

Bosowa International School



Wawancara Diah Karim (Yayasan Kita dan Buah Hati)

Pentingnya Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak di Era Digital

Menjadi orang tua di era digital seperti sekarang ini menghadapi tantangan yang lebih berat dalam mengasuh anak-anaknya. Serbuan informasi dari berkembangnya teknologi informasi membuat orang tua perlu tanggap dan tidak boleh lalai. Konsep keluarga tradisional saatnya ditinggalkan, karena beban mengasuh anak tidak lagi hanya bagi kalangan ibu, ayah pun kini harus mengambil peran besar dalam pengasuhan anak. Berikut hasil wawancara Majalah Excellence Bosowa School dengan Ibu Diah Karim, salah satu trainer dan peneliti di bidang anak dan parenting.

Orang tua tidak pernah dibekali dengan pendidikan bagaimana menjadi orang tua, tidak ada sekolah untuk itu. Lalu bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak dengan kondisi zaman seperti sekarang ini dan bagaimana kondisi psikologis anak dalam menanggapi?

Memang tidak ada sekolah untuk

menjadi orang tua, sehingga orang tua perlu banyak belajar dari berbagai sumber seperti seminar maupun buku-buku khususnya di era digital seperti sekarang ini. Ketidaktahuan ini membuat orang tua saat memberikan alat komunikasi kepada anak, tidak memberikan persyaratan. Sementara anak-anak digempur informasi yang

berisi materi pornografi dari berbagai arah seperti internet di laptop, handphone, games, film, komik dan lainnya. Orang tua masih menganggap tabu untuk membicarakan masalah seksual dan tidak memberikan nilai-nilai. Padahal informasi itu sangat penting dan ada di ujung jari mereka. Akhirnya, anak-anak yang belum tahu, jadi kepengen tahu. Mereka ingin tahu apa sih sex itu? Sehingga mereka akan mencarinya sendiri dengan cara yang salah. Misalnya lewat internet. Apalagi jika hubungan anak dengan orang tua tidak dekat. Mereka akan mencari lewat teman-temannya, mereka mencari lewat sumber yang salah. Akhirnya, mereka melihat dan menyimpannya di otak dan kepengin lagi dan lagi.

Bagaimana batasan untuk mengajarkan masalah seksualitas dan bagaimana pengajarannya?

Pertama harus dibedakan dulu antara sex dan seksualitas. Sex itu alat kelamin, dan hubungan sex adalah hubungan antarkelamin. Sedangkan seksualitas adalah keseluruhan diri seseorang dari kepala hingga jempol kaki, bagaimana berperilaku, berpenampilan dan bertindak. Jadi anak-anak itu perlu pemahaman tentang seksualitas yang sehat dan yang lurus. Sehat dari ilmu kesehatan, lurus sesuai dengan norma-norma, benar ya memang patut untuk anak-anak ketahui. Disini perlu diketahui kita bukan mengajarkan how to sex-nya, bukan mengajarkan nge-seks. Bukan itu. Tapi mengajarkan tentang alat reproduksi, bagaimana pergaulan dan orientasi seksual, sehingga anak-anak tidak bingung dengan identitasnya.

Bagaimana ciri anak-anak yang sudah terkepos pornografi dan bagaimana ciri anak yang kecanduan?

Ada proses yang dilalui anak-anak sebelum kecanduan. Ketika mereka melihat dan terus melihat sementara

orang tua tidak memberikan batasan dan pengetahuan bahwa pornografi dapat merusak otak, ini akan membuat perpustakaan porno di otaknya yang membuat sulit berfikir, seperti flash yang terus menerus akan muncul di benaknya, akan membentuk mental model porno. Ketika anak-anak terus melihat lagi dan lagi secara alami di otaknya akan keluar cairan dophamine yang menimbulkan rasa nikmat. Makanya dophamine ini disebut juga pleasure chemical. Sesuatu yang menimbulkan rasa nikmat akan terus diulangi. Dia melihat terus dan mulai kecanduan. Oleh karena itu anak-anak yang mulai kecanduan kerjanya akan suka berlama-lama di depan laptop, temannya yang itu-itu saja, dan yang paling bisa dilihat adalah prestasi akademiknya akan menurun.

Bagaimana dengan orang tua bekerja yang sibuk dan kurang waktu dalam mengasuh anak-anaknya?

Pada saat anak dititipkan kepada orang tua, maka orang tua adalah babysitternya dari Allah. Itu amanah. Kesibukan bekerja tidak bisa dijadikan alasan. Pendidikan seks anak jangan disubkontrakkan kepada orang lain. Orang tua lah yang harus mendidik seks bagi anak. Cari tahu dan ikuti workshop, baca buku dan bekerja sama dengan orang yang ada di rumah.

Bagaimana pembagian peran ayah dan ibu dalam pengasuhan anak?

Banyak ibu yang masuk bursa tenaga kerja. Oleh karena itu pengasuhan itu harus ditangani berdua, istilahnya dual parenting. Jadi tidak bisa lagi pengasuhan diserahkan pada ibu saja apalagi ibu yang bekerja. Orang tua tidak bisa lagi menganut konsep keluarga tradisional di mana ibu mengasuh anak, ayah mencari nafkah. Faktanya ibu sudah banyak bekerja. Ayah tidak saja pencari nafkah tapi juga turut mengasuh anaknya. Karena apa, kalau ibu bekerja dan pengasuhan hanya di ibu, maka waktu pengasuhan berkurang sehingga

harus melibatkan ayahnya. Anak mana yang di era digital ini yang tidak diasuh oleh ayahnya akan merugikan bagi si anak, karena akan mencari pengetahuan dari orang lain (teman-temannya) dan mencari info dari yang lain.

Saya melakukan penelitian tentang peran ayah dalam perilaku seksual pranikah remaja. Ayah-ayah yang mengkomunikasikan masalah seksualitas kepada remajanya, ayah yang mengkontrol/memonitoring anaknya, misalnya menelpon anaknya saat mereka tidak di rumah, dan ayah yang memfilter computer anaknya, maka remaja cenderung tidak melakukan seks pranikah.

Bagaimana mengendalikan anak-anak yang diketahui kecanduan pornografi?

Anak-anak perlu dibatasi berapa jam boleh membuka komputer/internet/ke warnet. Karena anak-anak bisa membuka apa saja yang ada di internet, games kekerasan atau yang berbau seks. Kalau sudah begini, orang tua jangan marah kepada anak, tapi lakukan pendekatan, kalau perlu cari pertolongan profesional. Orang tua tidak tahu apa yang sudah dilihat/dimainkan oleh anak-anak. Orang tua harus bertanya, jangan terkesan menginterogasi. Anak-anak juga sedini mungkin perlu diberitahu untuk menjaga pandangan dan kemaluannya. Karena dengan alat komunikasi yang mereka punya, mereka bisa mempertontonkan kemaluannya dan melihat kemaluan orang lain.

Sementara orang tua yang menyediakan fasilitas wifi di rumah, perlu memberikan batasan kapan waktu-waktu bisa akses internet, untuk keperluan apa saja dan memblok situs-situs porno.

Apa dampak dari kecanduan pornografi ini bagi anak?

Gambar yang ada di benak anak adalah gambar pornografi, karena telah terbentuk mental model porno di otaknya. Yang bisa diakses kapanpun dan di manapun, gambar-gambar itu

muncul di benak anak. Ini akan terjadi peningkatan dari hanya melihat gambar-gambar lalu beranjak melihat film-film porno. Yayasan kami pernah melakukan penelitian di mana anak-anak SD saat diperlihatkan materi pornografi beberapa persen mengatakan melihat pornografi biasa-biasa saja, tidak terkejut, tidak kaget, tidak jijik, artinya mereka memang sudah sering melihat materi pornografi.

Nah, bahayanya dari kecanduan pornografi ini di antaranya adalah mereka akan menganggap wanita itu objek seks semata, tidak perlu menikah karean tanpa menikah mereka bisa melakukan hubungan seks. Bahaya lainnya anak merasa perkosaan bukan hal yang berbahaya. Step berikutnya adalah acting out (memperaktikkan). Anak adalah peniru yang hebat.

Lalu, bagaimana peran pemerintah dalam menjaga anak dari serangan internet yang saat ini sulit dibendung?

Perannya sangat besar, karena pemerintah yang membawa internet hingga ke pelosok. Tapi itu tanpa disertai dengan edukasi kepada orang tua dan guru, untuk mengingatkan anak akan bahaya pornografi. Bahaya pornografi itu dapat merusak otak. Supaya anak-anak tahu, namun anak-anak sekarang tidak ada yang steril, karena saat mereka mencari di internet bahan pelajaran biologi misalnya, maka akan muncul gambar macam-macam misalnya gambar kelamin. Kita tidak ingin menciptakan anak-anak agar steril tapi kita ingin mereka tahu.

Pemerintah di sini tugasnya menyaring mana saja situs-situs yang bahaya itu, namun jumlahnya sangat besar dan masalahnya nama situs itu tiap minggu berganti, pemerintah memang harus bekerja keras untuk ini. Karena negara lain seperti Cina dan Singapura sudah dapat memfilter situs-situs porno. Sementara Indonesia masih tertinggal jauh. *** marini

Universitas Bosowa '45 Bakal Terapkan UKT





Hampir setahun setelah pengalihan manajemen Universitas 45 dari Yayasan Andi Sose ke Yayasan Aksa Mahmud. Kini, nama Universitas 45 telah berganti menjadi Universitas Bosowa 45. Universitas Bosowa 45 Makassar kini semakin gencar melakukan pembenahan kampus pada beberapa sektor seperti, kegiatan akademik yang semakin intens dan kreatif, pembangunan sarana dan prasarana yang semakin kondusif, pengelolaan keuangan yang semakin transparan dan akuntabel, pembinaan sumber daya manusia (SDM) yang semakin berkualitas, penataan sistem informasi yang semakin canggih dan berbagai pembenahan lain yang dilakukan dalam upaya mewujudkan visi dan misinya, yaitu menjadi “Perguruan Tinggi Unggul yang Melahirkan Tokoh

Nasional yang Berwawasan Global”.

Pengelolaan Universitas Bosowa 45 Makassar dengan sistem manajemen baru memberikan harapan besar bagi peningkatan tata kelola universitas ke arah yang lebih baik. Identitas perguruan tinggi semakin jelas dengan perubahan visi misi ke depan, peningkatan jumlah program studi, pencitraan dan penguatan kelembagaan secara maksimal diupayakan melalui peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana termasuk teknologi informasi dalam proses pelayanan akademik maupun proses belajar mengajar, dan berbagai kebijakan lain yang menunjang tercapainya tata kelola universitas yang baik sesuai kaidah Good University Governance (GUG) dengan sebutan Tata Kelola Manajemen Global

1. adalahnnya basisnya maritim. Karena itulah Sekolah Alam Bosowa terletak di Tanjung Bunga , Pantai Losari Makassar.

Universitas Bosowa 45 Makassar menuju ASEAN Community 2015.

Sesuai dengan keinginan Founder Bosowa, H. M. Aksa Mahmud, lulusan Universitas Bosowa 45 akan menjadi lulusan yang memiliki kualitas dan karakter yang baik. Mereka tidak hanya akan menjadi mahasiswa yang hanya akan sekedar mengejar titel semata, tetapi juga menjadi orang-orang yang dibutuhkan dalam industri kerja. (Dewi Purnama)

Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng, Rektor Universitas Bosowa 45

Obsesi dan Optimisme Saleh Pallu di Universitas 45



“Saya berkomitmen untuk memajukan Universitas 45 Makassar sebagai perguruan tinggi ternama yang siap menciptakan lulusan berkualitas, serta mencetak mahasiswa berprestasi sehingga bisa bersaing secara global.”

Kalimat ini mengawali karir Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng (59) sebagai rektor di Universitas Bosowa 45. Sebuah komitmen yang diucapkan saat pelantikan yang digelar 17 April lalu di hadapan Pembina Yayasan HM Aksa

Mahmud. Pemegang gelar master (Master of Engineering) dan doktor (Doctor of Civil Engineering) di bidang teknik sipil dari Kyushu University Fukuoka Jepang ini, menjadi sosok yang dianggap paling ideal oleh H.M Aksa

Mahmud untuk mengawali kepemimpinan era baru Universitas Bosowa 45 di bawah manajemen Yayasan HM Aksa Mahmud.

“Komitmen integritas dan loyalitas adalah kunci utama untuk menyanggah sebuah amanah. Dengan pengalaman dan pengetahuan Prof Saleh, saya yakin akan mampu mengemban amanah. Universitas di Indonesia memerlukan sensitivitas yang tinggi untuk merespons perubahan dan kebutuhan dunia,” kata Aksa Mahmud saat pelantikan rektor berlangsung.

Hal yang sama diungkapkan Ketua BPH Universitas 45, Sutrisno Muslimin. Dia mengatakan pengalaman memimpin Prof Saleh Pallu sudah terbukti. “Kami berharap dengan terpilihnya beliau dapat mempercepat gerakan-gerakan pembenahan dan pengembangan. Kami optimistis dengan “desain program” yang akan dicanangkan Prof Saleh sebagai strategi untuk membawa Universitas 45 menuju universitas berskala internasional,” tegas Sutrisno.

Sebulan menjabat sebagai rektor, mantan dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (Unhas) dua periode ini, menyempatkan diri berbagi cerita dengan Majalah Excellence Bosowa School belum lama ini tentang visinya membangun Universitas Bosowa 45 yang kini beralih di dari Yayasan Andi Sose ke Yayasan HM Aksa Mahmud.

Prof Saleh mengaku amanah yang diemban sebagai rektor ini adalah sebuah tantangan baginya. Dia mengatakan, jika berhasil maka itu adalah prestasi tapi jika belum maka itu adalah pengalaman. Namun, dirinya merasa optimistis bahwa universitas yang dipimpinnya akan menjadi salah satu universitas terbaik di Indonesia, khususnya di kawasan timur Indonesia. Mimpi Saleh adalah menjadikan setiap alumni kampus ini jadi rebutan di dunia

kerja. Pengalaman selama di Jepang memberikan inspirasi dan cita-cita besar yang ingin dicapainya di universitas ini. “Saya selalu bermimpi, agar mahasiswa yang baru lulus itu dijemput oleh para manager perusahaan pada hari mereka diwisuda, dan saya optimistis di kampus ini pun hal itu bisa terwujud,” ungkap Saleh.

Optimisme Saleh sangatlah beralasan. Pria yang dikenal memiliki visi yang tajam dalam dunia pendidikan dan kepemimpinan ini telah membuktikan dirinya selama menjadi dosen di Fakultas Teknik Unhas beberapa tahun terakhir. Ketajaman instingnya diperkuat oleh pengalaman-pengalamannya yang telah ditempa oleh waktu yang lama.

Tidak hanya itu, sinergi dan harmonisasi antara manajemen universitas dan yayasan diyakininya akan memberikan warna yang berbeda dalam membangun Universitas Bosowa 45 di masa-masa mendatang. Dukungan penuh dari yayasan dalam menyiapkan infrastruktur dan meningkatkan fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar menjadi salah satu alasan kuatnya tekad Saleh.

“ Sasaran saya menyediakan program untuk mencari leadership for tomorrow, di mana pengajarnya dari tokoh-tokoh nasional, seperti menteri. Di sini harus lahir tokoh nasional, visinya mencari tokoh nasional. Dan itu ada di jenjang S2 atau S3. Itu rencana saya kedepan,” tuturnya.

Untuk mencapai kualitas universitas yang lebih baik, menurut Saleh, mahasiswa yang masuk di Univ Bosowa 45 harus mengikuti tes TPA dan Psikotes. Seiring dengan target pencapaian kualitas ini, pembayaran akan ditingkatkan. Oleh karena itu, Univ 45 pun akan menerapkan sistem UKT (Uang Kuliah Tunggal). Yaitu mahasiswa hanya akan membayar satu kali dalam satu semester, dan tidak akan ada lagi pembayaran untuk keperluan lainnya. Uang pembayaran direncanakan berkisar di angka Rp 5 juta per semester.

Pembayaran tidak akan membebani mahasiswa lagi dalam proses mereka selanjutnya. Dan ini sebanding dengan kualitas yang akan didapatkan mahasiswa. “Kita targetkan 3.000 mahasiswa tahun ini. Kita tidak perlu mahasiswa yang banyak, tapi kita butuh mahasiswa yang serius mau belajar, bukan yang mau bakar-bakar ban,” papar pria kelahiran Pinrang 10 September ini.

Di samping itu berbagai pembenahan pun turut dilakukan untuk mengubah citra dari universitas ini. Manajemen yang lama sudah dimutakhirkan dan kini lebih memperhatikan kesejahteraan dosen. Bahkan sistem pengajaran dosen menggunakan standar PNS. Kurikulum juga sudah diubah. Menurut Saleh, dia mengadopsi sistem yang ada di Jepang yang lebih banyak memberi porsi bagi mahasiswa untuk praktik.

“Saya mengadopsi sistem pendidikan di Jepang, tiga tahun akademik, dan satu tahun (dua semester) di lapangan. Dan di sini, kita akan kirim mahasiswa di industri-industri di Bosowa Corporindo. Kita kan terkoneksi dengan usaha-usaha yang ada di perusahaan Bosowa, ada perbankan, ada industri semen, media, rumah sakit, tambak, pertanian, listrik dan lainnya. Mahasiswa dapat melakukan PKL, KKN dan penelitian serta menyusun skripsi di industri-industri yang sesuai dengan jurusan mereka. Mereka akan siap untuk bekerja karena sudah langsung parktik kerja. Kami juga akan membuka sejumlah jurusan baru, dipertimbangkan untuk membuka jurusan Teknologi Informasi. Inilah kelebihan kita dari universitas lainnya. Saya yakin kampus ini akan cepat berkembang,” tambah paparnya.

Saleh mengatakan universitas yang baik itu harus mempunyai keunggulan dari universitas lainnya. Oleh karena itu, dia bertekad tiap-tiap fakultas yang ada di Univ Bosowa 45 akan menonjolkan keunggulan dan kekhasan yang dimiliki.

“ Cita-cita saya universitas kita ini, setiap fakultas itu ada unggulannya. Ada delapan fakultas di sini maka akan

ada delapan unggulan di sini. Misalnya, kalau ingin belajar mengenai perbankan, maka orang akan ingat universitas Boswa 45. Saya lihat di Jepang seperti itu, masing-masing universitas ada unggulannya. Sementara saat ini, di Univeritas Bosowa 45 belum terlihat apa unggulannya. Nah keunggulan itu antara lain, ke depan untuk menjadi tokoh nasional, orang akan belajar di Universitas Bosowa 45. Kita akan jadi magnet yang mempengaruhi Sulsel dan melebar ke KTI,” tuturnya.

Meskipun Yayasan HM Aksa Mahmud siap mendukung Universitas Bosowa 45 secara penuh, hal ini tidak membuat Saleh terlena. Dirinya mengaku tetap aktif membangun jaringan dengan pihak luar untuk mendapatkan bantuan yang sifatnya hibah untuk pembangunan universitas. “ Untuk membangun universitas ini, tentu kita tidak hanya bergantung pada yayasan dan mahasiswa, saya tetap mencari dengan berbagai potensi yang ada di kampus ini untuk mendapatkan bantuan untuk pengembangan,” ujarnya.

Belum lama ini, Saleh telah menjalin komunikasi dengan pihak Australia untuk mendapatkan bantuan pengembangan Universitas Bosowa 45. “ Bantuan ini tergantung dari proposal kita, apakah untuk pengembangan SDM misalnya untuk melanjutkan pendidikan, untuk keperluan fasilitas laboratorium ataupun infrastuktur,” kata mantan ketua Program S3 Unhas ini.

Menurut Saleh, filosofi keilmuan orang Jepang itu, pertama adalah kerajinan, kedua kecerdasannya. Pada dasarnya, semua anak itu pada saat lulus SMA kemampuannya sama, tinggal bagaimana diasah di universitas. Oleh karena itu, Prof Saleh mengutamakan menerima mahasiswa yang rajin. “ Ini sangat penting, kerajinan itu adalah hal utama. Buat apa pintar tapi tidak mau bekerja,” kata Prof Saleh Pallu mengakhiri wawancara dengan Excellence Bosowa School. *** Marini

Learning By Doing Ala Bosowa International School



Salah satu program unggulan Bosowa International School adalah Field Trip Program. Field trip program merupakan kegiatan yang didesain untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah, dengan cara menemukan fakta empirik di lapangan dari setiap materi yang diperoleh siswa di kelas. Dengan demikian siswa dapat mempelajari suatu konsep yang dekat dengan kondisi lingkungannya.

Program ini diharapkan mampu mendidik siswa dalam menyikapi permasalahan yang akan mereka hadapi di masa yang akan datang dengan membandingkan melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang. Sehingga, mereka memiliki berbagai alternatif

dalam proses penyelesaiannya. Para siswa diajak melakukan observasi dengan mengumpulkan data di suatu tempat. Setelah itu, mereka diminta menjelaskannya sesuai tinjauan mata pelajaran berbeda-beda.

Beberapa tempat yang telah menjadi tempat kunjungan field trip Bosowa International School adalah PLTU Jeneponto, Tempat Pembudidayaan Rumput Laut milik PT Bantimurung Indah, serta Kebun Buah Naga milik Bosowa Agro.

Meski tidak jarang perjalanan field trip antara siswa SMP dan SMA Bosowa International School bertepatan, perbedaan pembahasan objek keduanya memiliki perbedaan. Siswa SMP terfokus

pada pengenalan pada materi objek, sedangkan siswa SMA terfokus pada pendalaman materi objek.

Sebagian besar siswa yang sebelumnya belum pernah mendapatkan program field trip di sekolahnya mengaku bahwa program ini sangat efektif dalam membantu mereka mengingat dan memahami pelajaran di kelas. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana refreshing bagi siswa. Meskipun demikian, setiap selesai melakukan fieldtrip, mereka diwajibkan membuat laporan mengenai perjalanan mereka. (Dewi Purnama)



Paduan Suara Bosowa International School “Janjikan yang Terbaik”

Pada tanggal 20 Agustus 2014, kelompok paduan suara Bosowa International School akan berlaga di International Choir Festival yang akan dilaksanakan di Singapura. Pertandingan ini akan diikuti oleh sekitar 20 negara.

Anggota kelompok paduan suara Bosowa International School berjumlah 28 orang yang terdiri dari siswa Senior High School serta Junior Secondary School yang merupakan hasil penyingkiran dari siswa yang mengikuti excul paduan suara.

Untuk pelatih, Bosowa International School memercayakannya kepada Tim Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Unhas yang prestasinya telah mendunia. Kelompok paduan suara Bosowa

International School melakukan latihan tiga minggu sekali yaitu pada Senin sore, Jumat malam, dan Sabtu malam.

Dalam ajang bergengsi tersebut, kelompok paduan suara Bosowa International School akan membawakan tiga lagu daerah yang berasal dari Bugis, Makassar, dan Toraja. Seminggu sebelum keberangkatan ke Singapura, mereka akan dikarantina untuk melatih mental dan fisik agar dapat tampil dengan maksimal.

Untuk melatih kepercayaan diri di panggung, tidak jarang kelompok paduan suara Bosowa International School mengisi berbagai acara yang dilaksanakan oleh Bosowa. (Dewi Purnama)



Politeknik Bosowa Terapkan Industrial Based Education

Proses pembelajaran di Politeknik Bosowa memiliki kadar 30 persen teori dan 70 persen praktik. Tempat praktik tidak tanggung-tanggung, Bosowa dengan puluhan unit bisnisnya menempatkan mahasiswa langsung pada bidang yang mereka tekuni. Beberapa di antaranya, Pabrik Semen Bosowa, Pembangkit Listrik Bosowa Energy, Bosowa Resources, Hotel Aryaduta, dan unit bisnis lainnya.

Proses ini kemudian disusun dalam sebuah sistem dengan istilah 3-2-1. Sistem 3-2-1 ini adalah sistem yang fokus menerapkan 3 semester di teori, 2 semester di praktik, dan 1 semester di tugas akhir. Kemitraan Politeknik Bosowa dengan 37 unit bisnis Bosowa lainnya dalam melakukan praktik kerja, diharapkan menjadi faktor kunci lulusan Politeknik Bosowa akan diminati dunia usaha.

“Kami ingin mengenalkan dan mendekatkan mahasiswa dengan dunia industri yang sebenarnya. Jadi mereka tidak hanya hebat secara teori, namun juga didukung dengan praktik yang nyata”, ucap Alang, selaku Ketua Prodi Perawatan dan Perbaikan Mesin sekaligus Wakil Direktur Politeknik Bosowa.

Menurut, Asrul Hidayat, Direktur Politeknik Bosowa, Bosowa berupaya membantu program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan daya saing dan mendukung perkembangan industri di Indonesia melalui pendidikan. “ Politeknik Bosowa merupakan suatu lembaga pendidikan vokasi yang didirikan sebagai sumbangsih dari Bosowa khususnya kepada masyarakat Sulawesi Selatan dan umumnya kepada seluruh masyarakat Indonesia, “ kata Asrul. (dewi purnama)

Nabila Faidah, Perhotelan.

“Perbedaan Politeknik Bosowa dengan kebanyakan institusi pendidikan lainnya terletak pada proses pembelajarannya. Kami melakukan lebih banyak praktik daripada teori di dalam kelas. Kami jurusan perhotelan diberi kepercayaan dan kesempatan melakukan praktik langsung di hotel. Banyak pengalaman lebih yang kami dapatkan sebagai bekal menuju dunia profesional kerja.”

Yogi Tri Nugraha

“Saya merasa bangga menjadi angkatan pertama di Politeknik Bosowa. Salah satu alasannya yaitu, penerapan sistem disiplin yang begitu ketat. Sistem DO yang diterapkan Politeknik Bosowa justru memacu semangat belajar saya untuk memberikan yang terbaik dalam masa studi. Selain itu, dosen Politeknik Bosowa juga merupakan pendidik yang kompeten di bidangnya. Sehingga proses belajar mengajar lebih efektif.”

Mengukir Prestasi, Mengejar Mimpi

Berani bermimpi, dan bekerja keraslah selangkah di depan orang lain untuk mengejar dan mewujudkan mimpimu.

Itulah salah satu nasehat terpenting yang digelorkan oleh Founder sekaligus Chairman Bosowa Group H M Aksa Mahmud. Semangat berani bermimpi dan bekerja keras untuk meraihnya itulah yang telah mengantarkan Bosowa Group menjadi salah satu group bisnis terkemuka di Tanah Air, dengan lebih

dari 40 perusahaan yang dibagi menjadi 10 divisi.

Semangat itu pula yang menjiwai para pengelola Sekolah Bosowa Bina Insani di Bogor, Jawa Barat. Sejak diambil alih oleh Bosowa Foundation pada 2012 lalu, Sekolah Bosowa Bina Insani terus melakukan berbagai inovasi.

Hasilnya, sekolah yang sebelumnya bernama Sekolah Bina Insani itu terus mengukir prestasi dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik.

Tak hanya itu, Sekolah Bosowa Bina Insani (SBBI) juga terus berkembang fasilitas maupun programnya, sehingga

menjadi sekolah yang mempunyai program pendidikan relatif paling komplet di Bogor, bahkan di Indonesia. “Kami mengelola pendidikan dari jenjang KB/TK, SD, SMP dan SMA. Kami tidak hanya menyelenggarakan program pendidikan reguler, tapi juga program sekolah berasrama (boarding school), program internasional (international school), program Sistem Kredit Semester (SKS) dan kelas akselerasi. Jadi, kami menyediakan banyak pilihan bagi para siswa dan orang tua untuk memilih program pendidikan yang paling tepat bagi anaknya,” papar Presiden Direktur Sekolah Bosowa Bina Insani, Dr Sutrisno Muslimin MSI.

Lebih jauh Sutrisno menjelaskan, mulai tahun ajaran 2014/2015, SBBI menawarkan program SKS dan kelas akselerasi untuk jenjang SMP dan SMA. “Sistem SKS memungkinkan para siswa lebih cepat selesai sekolahnya,” ujarnya.

Sistem SKS ini disediakan untuk siswa SMP dan SMA boarding. “Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum nasional,” kata Sutrisno.

Selain program SKS, SBBI juga menyediakan program akselerasi, yakni program percepatan untuk para siswa yang mempunyai potensi diri sangat

baik, terutama di bidang akademik. “Anak-anak yang sangat cerdas, treatment belajar-mengajarnya tidak bisa disamakan dengan anak-anak biasa,” ujarnya.

Karena itu, mulai tahun ajaran 2014/2015, SBBI membuka kelas akselerasi untuk siswa SMP dan SMA. Syaratnya adalah IQ minimal 125 dan raport semester I rata-rata minimal 8. “Bagi siswa yang mempunyai IQ kurang dari 125, disediakan program SKS,” tuturnya.

Bedanya, kalau SKS hanya disediakan bagi mereka yang boarding, sedangkan kelas akselerasi disediakan bagi mereka yang boarding maupun full day (pulang hari).

Sejak tahun ajaran 2013/2014, SBBI membuka program Islamic Boarding School. “Kami sengaja menyiapkan asrama siswa berada di luar kampus SBBI. Setiap hari siswa diantar jemput dari asrama ke sekolah, dan melihat pemandangan yang berbeda sehingga mereka tidak merasa bosan. Di samping itu, setiap hari mereka juga bisa menyaksikan keadaan masyarakat, sehingga mereka lebih mengenal realitas kehidupan,” tuturnya.

Dengan cara demikian, Sutrisno

menambahkan, “Kami ingin mengubah stigma bahwa sekolah berasrama (boarding) itu membosankan menjadi sekolah boarding itu menyenangkan.”

Program boarding diperuntukkan bagi siswa SMP dan SMA, baik internasional maupun reguler. Program Internasional menggunakan kurikulum nasional dan kurikulum Cambridge (double degree) sehingga lulusannya dapat melanjutkan pendidikan baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan bahasa Inggris sebagai pengantar. Sedangkan Program Reguler menggunakan kurikulum nasional.

Sutrisno menjelaskan, sekolah berasrama atau boarding merupakan salah satu sistem terbaik dalam pendidikan Islam. Melalui Sekolah Islam berasrama (Islamic Boarding School), para siswa tidak hanya mendapatkan pelajaran akademis di sekolah, tapi juga pendidikan keislaman dan penerapan praktik ibadah sehari-hari di sekolah dan asrama. Termasuk ke dalamnya shalat fardhu berjamaah, shalat-shalat sunnah, puasa sunnah, tadarus Alquran dan sebagainya.

Lebih jauh dia menjelaskan, sekolah berasrama Bosowa Bina Insani memiliki sejumlah keunggulan. Yakni, ada

guru yang menemani anak belajar, program tahfizh (hapalan) Al-Qur'an, pembelajaran fiqh, dan melatih kedisiplinan dan kemandirian. Pulang sekolah (sore hari) siswa istirahat, persiapan shalat Maghrib, shalat Maghrib berjamaah, dan tadarus Al-Quran. Setelah itu ada kegiatan hapalan doa, hadis, dan membaca Al-Quran dengan tajwid, kajian keislaman dan latihan pidato (beda hari beda kegiatan). Sesudah itu, shalat Isya, makan malam, belajar, dan tidur. Menjelang Shubuh, siswa dibangunkan untuk shalat Tahajud.

Setiap Sabtu dan Ahad ada kegiatan pendalaman fiqh seperti memandikan mayat, shalat-shalat sunnah dan lain-lain.

Secara keseluruhan, kata Sutrisno, kini SBBI menyelenggarakan jenjang dan program pendidikan yang terdiri dari regular full day (KB/TK, SD, SMP dan SMA), akselerasi full day (SMP dan SMA), dan boarding atau asrama yang terdiri dari tiga program, yakni SKS, akselerasi dan internasional (SMP dan SMA).

Jadi, boleh dibilang, Sekolah Bosowa Bina Insani merupakan sekolah yang menyediakan alternatif pendidikan paling lengkap, khususnya di Bogor, bahkan mungkin di seluruh Indonesia. "Semua itu merupakan upaya menjadikan SBBI sebagai salah satu sekolah terbaik tidak hanya di level kota Bogor, tapi juga nasional," papar Sutrisno Muslimin.

Ia menambahkan, SBBI berada di lokasi yang strategis, dekat tol lingkar luar Bogor, sehingga mudah dicapai. Sekolah tersebut mempunyai lingkungan asri dan nyaman karena terletak di Kota Bogor yang terkenal dengan julukan "kota hujan" dan dekat dengan kaki Gunung Salak. "Semua itu memberi nilai tambah tersendiri bagi SBBI," tuturnya.

Chairman Bosowa Foundation yang juga Ketua Dewan Pembina Yayasan Bosowa Bina Insani, H M Aksa Mahmud mengatakan, Sekolah Bosowa Bina Insani mengusung misi menjadi

lembaga pendidikan yang terdepan dalam melahirkan pemimpin Indonesia masa depan yang mandiri berkarakter, cerdas, religius dan memiliki kepedulian sosial.

"Sekolah Bosowa Bina Insani membawa misi menjadi sekolah terbaik untuk anak-anak dan remaja Indonesia dari berbagai pelosok daerah. Sebuah sekolah yang siap memberikan bekal intelektualitas, soft skill, kemampuan bahasa dan IT, serta spiritualitas kepada para lulusannya, sehingga siap berbicara dan bersaing di tingkat global," papar Aksa Mahmud. *(irwan kelana)*

Pembuktian Mutu

Untuk mengukur mutu dan bonafiditas sebuah lembaga pendidikan, antara lain bisa dilihat dari sejauh mana lulusan sekolah tersebut diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terkemuka. Tak terkecuali Sekolah Bosowa Bina Insani (SBBI) yang didirikan tahun 1991 dan sejak tahun 2012 diambil alih dan dikelola oleh Bosowa Foundation.

Fakta menunjukkan, lulusan SMA Bosowa Bina Insani berhasil diterima di berbagai PTN terkemuka, seperti UI, IPB, UGM, UNIBRAW, UNDIP, UIN,

UNPAD, UNS, UNAIR, UPI, ITB, ITS, UNRI, UNJ, AKPOL, dan POLTEK Negeri. Selain itu, AKPOL, Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) dan AKBID. “Ada pula alumni yang melanjutkan ke luar negeri, seperti Jerman, Malaysia dan Australia,” kata Presiden Direktur Sekolah Bosowa Bina Insani (SBBI) Sutrisno Muslimin.

SMP Bosowa Bina Insani juga berhasil menorehkan prestasi mengesankan di bidang akademik. “Tahun 2013, SMP Bosowa Bina Insani meraih ranking 10 besar Ujian Nasional (UN) dari 110 SMP yang ada di Kota

Bogor, baik negeri maupun swasta,” papar Sutrisno Muslimin.

SBBI juga berhasil merebut tropi juara di berbagai bidang, baik level kota Bogor, nasional maupun internasional. Prestasi tersebut dipersembahkan oleh para siswa SD, SMP maupun SMA Bosowa Bina Insani. Antara lain, Kontes Internasional Matematika, lomba debat bahasa Inggris, robotic, taekwondo, basket, cricket, hingga pertukaran pelajar internasional. *(irwan kelana)*

1. adalahnya basisnya maritim. Karena itulah Sekolah Alam Bosowa terletak di Tanjung Bunga , Pantai Losari Makassar.

Fasilitas Lengkap dan SDM Mumpuni

Sekolah Bosowa Bina Insani (SBBI) dilengkapi dengan berbagai fasilitas belajar-mengajar yang lengkap, seperti lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan islami; ruang belajar ber-AC, komputer, infocus, dan layar monitor yang dapat dipergunakan guru untuk mengajar; perpustakaan; kantin/kafetaria; laboratorium sains, computer dan ruang multimedia; studio music; internet; bus sekolah; taman bermain dan sarana olahraga; pusat studi keislaman; klinik; dan ruang serba guna.

Tak kalah pentingnya, SBBI juga

didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni dan kompeten di bidangnya. SBBI mempunyai concern yang besar untuk selalu meningkatkan mutu SDM, khususnya para guru, melalui pembentukan lembaga Teacher Training Center (TTC).

Salah satu tugas TTC adalah mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru sesuai kebutuhan. “TTC secara rutin menggelar pelatihan untuk meningkatkan kompetensi para guru,” kata Koordinator TTC Dedeh Soeria Atmadja. *(irwan kelana)*

Kampung Bosowa, Dusun Ammassangeng Kini lebih Asri

SEJAK diresmikan empat bulan lalu, tepatnya 19 Februari 2014, Kampung Bosowa tampak semakin “hijau”. Bagaimana tidak, jika semua pekarangan warga kini rimbun dengan tanaman berupa tanaman obat dan dapur hidup. Berkat presentasi yang dilakukan Bosowa Foundation tentang pemanfaatan pekarangan dan pembagian benih tanaman, masyarakat kini tidak perlu lagi membeli sayuran

untuk keperluan memasak.

Bukan hanya itu, perubahan tampak terlihat jelas dengan semakin tingginya mobilitas warga sejak jalanan yang awalnya berbatu itu telah dibeton. Pagar yang dibuat seragam pun membuat rumah-rumah warga tampak rapi dan indah dengan dominasi warna biru dan merah. Dusun yang dulu semrawut dan tidak teratur ini kini asri dan bersih.

Program Kampung Bosowa

diresmikan 19 Februari yang lalu, sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap lingkungan di sekitar pabrik. Kegiatan ini juga merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka HUT Bosowa Corporindo ke-41 yang dirayakan pada 22 Februari 2014.

Menurut kepala Dusun Ammassangeng, H. Alwy (44), dirinya dan warga dusun merasa sangat beruntung dan berterima kasih dengan





adanya program Kampung Bosowa ini. Mereka sangat merasakan manfaat dari program ini, terutama mulusnya jalanan di dusun mereka. “Jalanan sudah bagus sekali mi, dulu rusak dan banyak lubang. Jadi susah kalau mau angkut hasil panen keluar, sekarang sudah bagus jalanan,” terang Alwy ditemui 9 Mei lalu.

Sementara itu, kaum ibu memang tampak tidak menyia-nyiakan pelatihan yang telah diberikan. Ini terlihat dari

bibit tanaman yang terus mereka semai untuk selanjutnya ditanam di pekarangan mereka maupun di pot dari barang bekas. Mereka bertekad “kebun mini” mereka akan terus memberikan hasil untuk dapur.

Sebagaimana diakui salah seorang warga, H. Hamidah (41), sejak pekarangan mereka ditanami dengan aneka jenis sayuran, mereka kini tidak lagi membeli sayuran lewat pedagang

yang biasanya masuk ke dusun mereka dengan motor. “Nda pernah meki beli sayuran, paling beli pelengkap atau bumbunya,” kata Hamidah yang ditemui saat memetik sayur di pekarangan rumahnya.

Jenis tanaman yang dipelihara warga memang tampak beragam di antaranya, bayam, kangkung, terong, timun, paria, kacang panjang, tomat dan cabe. Berkat pelatihan yang diberikan, warga yang



tidak memiliki pekarangan tetap bisa menanam dengan memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan pot seperti kaleng bekas, karung bekas dan lainnya.

Dusun Ammassangeng beruntung menjadi pilihan dari program ini. Dusun ini terletak di Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, hanya berjarak kurang dari satu kilometer dari lokasi pabrik Semen Bosowa. Wilayah ini merupakan dusun yang direlokasi saat pembangunan pabrik Semen Bosowa. Jumlah penduduk 122 KK, 329 Jiwa dan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani.

Sebelum program ini diluncurkan di Dusun Ammassangeng, kondisi dusun ini sangat semrawut dan jalannya

tidak rata. Sehingga menyulitkan warga untuk mengangkut hasil panen mereka. Wargapun kesulitan memelihara tanaman di pekarangan, karena tanaman tersebut kerap dirusak oleh ternak petani (sapi) yang berkeliaran di dalam dusun. Kebersihan dusun juga tidak terjaga karena sampah berserakan.

Melihat kondisi tersebut, Bosowa Foundation lalu mencanangkan program Kampung Bosowa di Dusun Ammassangeng. Kampung Bosowa adalah suatu program sosial yang mengembangkan satu kampung kumuh untuk difasilitasi dan diberikan pembinaan kesadaran kepada masyarakat secara berlanjut agar menjadi bersih dan sehat. Program meliputi infrastruktur jalan, pengecatan

masjid, sekolah, penyeragaman pagar rumah warga, dan pembuatan gapura kampung, serta pengadaan tempat sampah. Program lainnya yaitu edukasi, meliputi penghijauan, pembuatan taman obat keluarga dan dapur hidup, serta pembuatan kompos.

“Dusun Ammassangeng dipilih setelah mempertimbangkan banyak hal, antara lain kedekatan dengan lokasi pabrik Semen Bosowa Maros dan partisipasi warga yang masih kuat,” kata Nur Alang, Head of General Affair Departement PT Semen Bosowa Maros, sekaligus Koordinator CSR untuk Kampung Bosowa.

Menurut Nur Alang, Dusun Ammassangeng ini sekaligus menjadi pilot project untuk proyek Kampung



Bosowa, dirinya berharap dusun ini menjadi inspirasi bagi dusun lainnya. “Di sekitar pabrik masih ada sekitar 10 dusun lainnya. Harapan dan target kami ke depan, dusun ini pun bisa lebih baik dan bisa dibenahi seperti dusun ini. Setidaknya, warga lainnya dapat mencontoh apa yang sudah dilakukan warga di sini dengan memanfaatkan pekarangan mereka,” tambahnya.

Pada peresmian Kampung Bosowa yang digelar Rabu (19/02/2014) ditandai dengan penandatanganan prasasti di gerbang dusun yang dilakukan langsung oleh Direktur Bosowa Foundation,

Melinda Aksa.

Peresmian ini dihadiri sejumlah pimpinan Bosowa, seperti CEO Semen Bosowa Mulyanto Broto, Direktur Bosowa Corporindo Subhan Aksa, dan Direktur Bosowa Resources Munafri Arifuddin. Pada kesempatan itu, Mulyanto Broto menyebut Kampung Bosowa merupakan salah satu bukti kepedulian Bosowa terhadap lingkungan di sekitar pabrik. Mulyanto menyampaikan, kepedulian juga ditunjukkan dengan pengutamaan warga setempat menjadi tenaga kerja di Semen Bosowa, serta peningkatan keterampilan

warga sekitar pabrik.

Pada kesempatan yang sama, Munafri menyebut, pendiri Bosowa Corporindo, Aksa Mahmud, amat senang dengan adanya Kampung Bosowa di Ammassangeng. “Pak Aksa berharap agar dusun ini menjadi kampung binaan dan percontohan untuk program selanjutnya di masa depan. Bahkan Pak Aksa telah meminta pihak program studi Planologi Universitas Bosowa 45 agar menjadikan desa itu sebagai bagian dari pengaplikasian ilmu,” kata Munafri. (marini)



Bosowa Mengajar, Sehari Mengajar Selamanya Menginspirasi

Tanpa menafikan profesi seperti dokter, guru, polisi, pilot, dan perawat, anak-anak kita perlu mengetahui bahwa kelak ketika mereka dewasa ada profesi lain yang tidak kalah hebatnya selain profesi-profesi ini.

WAKTU kita dibangku Sekolah Dasar (SD) mungkin banyak di antara kita yang tidak pernah mendengar berbagai profesi yang ada dalam dunia kerja. Sebutlah Internal Audit yang bertugas memeriksa dan mengawasi laporan keuangan di sebuah perusahaan, profesi Service Advisor yang memiliki tugas untuk mengarahkan customer saat melakukan pengecekan pada kendaraannya, profesi Blaster yang bertugas melakukan peledakan di area yang akan dijadikan tempat

penambahan semen Bosowa, serta bidang profesi unik lainnya seperti Chef, Mekanik, Mining, IT, Listrik, Finance, Marketing, Legal, Safety, dan Security. Inilah sederet profesi yang sangat jauh dari kata populer ditelinga anak-anak di sekolah dasar.

Namun, sesuai tema yang diangkat dalam kegiatan Bosowa Mengajar, yaitu Sehari Mengajar Selamanya Menginspirasi, profesi yang tidak populer itu lantas menggema di pendengaran mereka seiring dengan

hadirnya sebanyak 171 relawan pengajar dari seluruh anak cabang Bosowa. Bosowa Mengajar digelar di 41 sekolah yang tersebar di wilayah Makassar dan Maros. Untuk wilayah Makassar berjumlah 26 sekolah dan Maros sebanyak 15 sekolah. Jumlah siswa yang menjadi peserta dalam kegiatan ini sebanyak 2.000 peserta. Jumlah 41 sekolah sesuai dengan usia Bosowa yang genap memasuki 41 tahun.

Bosowa Mengajar merupakan program yang ditujukan kepada



Karyawan Bosowa sebagai bentuk penghargaan atas pekerjaannya dengan memberikan kesempatan untuk menceritakan dan mengenalkan profesi mereka kepada masyarakat khususnya para siswa. “Bosowa Mengajar direalisasikan dengan mengajak profesional yang telah berkarir di Bosowa untuk memberikan satu hari kerjanya dengan turut menjadi “Guru Sekolah Dasar” pada hari tersebut, sehingga diharapkan semakin besar semangat serta kesadaran sosial pada diri masing-masing pengajar,” ujar Munafri Arifuddin, Ketua Panitia HUT Bosowa Ke-41, beberapa waktu lalu.

Bosowa Mengajar adalah kegiatan yang digelar dalam rangka HUT Bosowa yang ke 41. Ini merupakan bukti kepedulian Bosowa terhadap pendidikan yang dilaksanakan pada Senin 17 Februari 2014 lalu. Kegiatan ini tidak tanggung-tanggung, melibatkan seluruh Manajer, jajaran Direksi,

termasuk Melinda Aksa, Direktur Bosowa Foundation dan Subhan Aksa, CEO Group Automotive Bosowa, secara sukarela turut ambil bagian dalam kegiatan ini sebagai pengajar.

Direktur Bosowa Foundation, Melinda Aksa, mendapatkan kesempatan mengajar di SD Maricaya II, Senin (17/02/2014). Melinda mengajar di kelas enam. Melinda membawakan materi seputar Bosowa kemudian berbagi pengalaman hidupnya serta berbagi cerita mengenai pengalaman hidup ayahnya, Aksa Mahmud. Hal yang ditekankan Melinda kepada anak-anak tersebut, bahwa mereka harus punya cita-cita yang tinggi.

“Jangan pernah berkecil hati meskipun berasal dari keluarga yang kurang mampu. Setiap orang punya kesempatan untuk sukses. Jika ingin sukses lakukan 3B “Bekerja keras, Belajar dan Berdoa,” ujarnya memotivasi anak-anak.

Di tempat yang lain, CEO Group Automotive Bosowa, Subhan Aksa mendapat kesempatan mengajar di SD Inpres Hartaco Indah. Subhan tampil dengan pakaian balapnya. Sebelum mengajar, Subhan ikut dalam upacara bendera yang dilaksanakan hari itu. Perelly nasional ini memaparkan profesinya kepada murid-murid dengan mutar sebuah video. “Kita tidak boleh berhenti bercita-cita,” kata Subhan, yang sejak kecil memang bercita-cita jadi pembalap. Seperti kakaknya, Melinda, Subhan pun mengatakan syarat sukses adalah belajar dan berdoa.

Selepas mengajar Melinda membagikan hadiah berupa tas dan alat tulis kepada anak sekolah, hadiah diberikan kepada anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan. Demikian pula dengan Subhan, dia membagikan posternya, alat tulis dan tas kepada anak yang dapat menjawab pertanyaan. (marini)



Terimakasih Bosowa Corporindo Kepada Buruh

Bungkusan ini berupa perlengkapan kerja yang diberikan kepada 800 buruh dalam acara Bosowa Peduli Buruh yang digelar Selasa, 18 Februari 2014 di Pelabuhan Potere.

Selain bingkisan tersebut, panitia juga menggelar acara hiburan bagi buruh dengan berbagai permainan disertai pembagian hadiah bagi pemenang. Acara yang dikemas dengan sangat menarik ini mampu menghibur buruh dan warga sekitar yang juga terlibat dalam event tersebut. Suasana yang tercipta terasa hangat dan fun sehingga terjalin keakraban antara buruh, panitia dan warga yang turut berpartisipasi dalam event akbar tersebut.

Permainan yang digelar antara lain lomba memasukkan kelereng ke dalam celana, lomba memasukkan biskuit yang diturunkan dari dahi, serta tarik tambang. Hadiahnya bermacam-macam, di antaranya sepeda dan payung.

Pada kesempatan itu, CEO Semen Bosowa, Mulyanto Broto menyampaikan terimakasih kepada buruh karena merekalah produk Bosowa dapat digunakan konsumen di seluruh Indonesia. Para buruh merupakan salah satu ujung tombak perkembangan pesat Semen Bosowa sehingga sudah sepatutnya Bosowa lebih memprhatikan mereka.

Direktur Bosowa Foundation, Melinda Aksa, berharap hubungan baik Semen Bosowa dengan buruh lebih terjalin erat. Tahun depan, kata Melinda, acara serupa akan dibuat lagi dengan lebih semarak.

Hadir pada kesempatan ini, Munafri Arifuddin, selaku Ketua Panitia HUT ke 41 Bosowa Corporindo, Koordinator Bakti Sosial Bosowa, Fauziah Zulfitri, kepala Dinas Tenaga Kerja, Andi Bukti Jufri. (marini)

BURUH merupakan pihak yang selama ini banyak membantu distribusi semen Bosowa ke berbagai wilayah di Indonesia. Sebagai wujud terima kasih atas dedikasi mereka, pada HUT Bosowa Coprorindo yang ke-41, mereka diberikan bingkisan khusus dari Bosowa.



Program Bantuan Masjid

Bosowa Foundation memang intens melakukan pembenahan infrastruktur sosial dan keagamaan sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan. Bosowa Foundation kembali menggelar bedah panti asuhan di Kabupaten Wajo pada tanggal 16 Agustus 2012 di Panti Asuhan Darussalam Muhammadiyah, Jalan empat puluh ribu No 12 Sengkang.

Program bedah Panti asuhan dan masjid sebelumnya sudah berlangsung di wilayah Maros, Barru, dan Kota Makassar dengan mengalokasikan anggaran hingga Rp 400 juta. Di Wajo, Bosowa Foundation membenahi Panti Asuhan Darussalam Muhammadiyah

yang sudah berdiri sejak tahun 1971 yang terdiri dari tujuh asrama dan membina 40 anak yatim piatu. Bedah panti di Wajo tersebut merupakan rangkaian dari program Bosowa Bersyukur dan Berbagi Bosowa Foundation.

Setiap bulan, Bosowa Foundation mengalokasikan bantuan sebanyak 500 sak semen untuk pembangunan masjid di wilayah Maros dan luar Maros. Pengurus masjid dapat mengajukan proposal ke Bosowa Foundation yang beralamat di Gedung BMDI Jalan Lanto Dg Pasewang no. 39/41. (*)

